

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN HARGA PADA KABUPATEN BUTON SELATAN TRIWULAN IV TAHUN 2024

1. Perkembangan harga Kabupaten Buton Selatan didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang dikeluarkan secara mingguan dan di input melalui aplikasi SP2KP.
2. Harga rata-rata komoditas Beras Medium, Jagung, Daging Ayam, Telur Ayam Ras, Gula Pasir, Minyak Goreng Premium, dan Ikan Tongkol relative stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan.
3. Harga rata-rata komoditas Bawang Merah dan Bawang Putih relative meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 - Komoditas Bawang Merah naik sebesar Rp. 13.000 atau 0,59%, kenaikan diperkirakan penyebab kenaikan harga karena kurangnya stok dan tingginya permintaan konsumen menjelang Natal dan Tahun Baru.
 - Komoditas Bawang Putih naik sebesar Rp. 9.000 atau 0,21%, kenaikan diperkirakan akibat tingginya permintaan konsumen dan kurangnya pasokan.
4. Harga rata-rata komoditas Cabai Besar dan Cabai Rawit relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
 - Komoditas Cabai Besar turun sebesar Rp. 10.000 atau 0,25%, Penurunan diperkirakan akibat Panen raya sehingga produksi melimpah.
 - Komoditas Cabai Rawit turun sebesar Rp. 14.000 atau 0,31%, penurunan diakibatkan Panen Raya sehingga produksi yang melimpah dan kelebihan pasokan.

No	Komoditas	Rata-rata harga Oktober 2024 (Rp)	Rata-rata harga November 2024 (Rp)	Rata-rata harga Desember 2024 (Rp)
1	Beras Medium	Rp. 12.800	Rp. 12.920	Rp. 13.000
2	Jagung	Rp. 8.200	Rp. 8.200	Rp. 8.200
3	Bawang Merah	Rp. 22.000	Rp. 29.000	Rp. 35.000
4	Bawang Putih	Rp. 41.000	Rp. 49.000	Rp. 50.000
5	Cabai Besar	Rp.40.000	Rp.30.000	Rp.30.000
6	Cabai Rawit	Rp. 44.000	Rp. 30.000	Rp.30.000
7	Daging Ayam	Rp. 40.000	Rp. 40.000	Rp. 40.000
8	Telur Ayam Ras	Rp. 25.000	Rp. 25.000	Rp. 24.833
9	Gula Pasir	Rp. 18.000	Rp.18.000	Rp. 18.667
10	Minyak Goreng Premium	Rp.22.000	Rp. 22.000	Rp.22.000
11	Ikan Tongkol	Rp. 10.000	Rp. 10.000	Rp. 10.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN BUTON

SELATAN

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Buton Selatan pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Produksi pangan yang tidak merata dan rantai pasok yang tidak efisien akibat infrastruktur pendukung distribusi yang masih terbatas seperti jalan rusak, dll.
 2. Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar.
 3. Tingginya ketergantungan Kabupaten Buton Selatan dengan daerah lain yakni kabupaten konawe / konawe selatan, kota baubau, Sulawesi selatan, dan pulau jawa
 4. Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas.
 5. Belum maksimalnya Kegiatan Kerja Sama Antar Daerah
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN BUTON SELATAN

1. Keterjangkauan Harga

- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di Kecamatan Kadatua pada bulan Oktober 2024
- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di Pasar Rakyat Lapandewa 3 oktober 2024
- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di Pasar Mambulu Kecamatan Sampolawa 11 Oktober 2024
- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di Pasar Rakyat Lande 14 Oktober 2024
- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di Kecamatan Kadatua pada bulan November 2024
- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di Pasar Rakyat Lande 5 November 2024
- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di Pasar Mambulu Kecamatan Sampolawa 12 November 2024
- Pelaksanakan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Rakyat Lapandewa pada Tanggal 28 November 2024
- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di Kecamatan Kadatua pada bulan Desember 2024
- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di Pasar Mambulu Kecamatan Sampolawa 10 Desember 2024
- Pelaksanakan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Rakyat Lapandewa pada Tanggal 12 Desember 2024
- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di Pasar Rakyat Lande 17 Desember 2024

2. Komunikasi Efektif

- Rapat koordinasi Sekertariat TPID , Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Dinas Ketahanan Pangan terkait Indeks Perkembangan Harga di Buton Selatan serta Upaya

Tim TPID dalam memantau Harga dan Ketersediaan Bahan Pokok yang dipimpin oleh Pj. Bupati Buton Selatan yang dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2024

3. Ketersediaan Pasokan

- Pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka pengendalian stabilisasi pasokan dan harga pangan, kerjasama antara Dinas Ketahanan Pangan Kab. Buton Selatan dan Perum Bulog Cabang Baubau pada tanggal 15 November 2024 di Pasar Bandar Batauga, Kecamatan Batauga.
- Penyerahan Bantuan Bibit Ubi Kayu untuk Poktan pada 7 Kecamatan di Kabupaten Buton Selatan pada bulan Desember 2024
- Cek Fisik Kualitas Bantuan Pangan Beras oleh Dinas Ketahanan Pangan tanggal 2 Desember 2024 di Perum Bulog Kanca Baubau
- Penyerahan Bantuan Bibit Rambutan oleh Dinas Pertanian pada tanggal 18 Desember 2024 di Desa Wawoangi Kecamatan Sampolawa
- Panen Cabai di Desa Windu Makmur Kecamatan Sampolawa dengan produksi 1 Ton dengan luas Lahan 5 Ha telah panen dari bulan Oktober
- Panen Bawang Merah oleh Petani Desa Lapandewa Jaya Luas Lahan 1 Ha dengan produksi 5,5 Ton dengan bibit bawang merah bantuan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan dalam rangka Pengendalian Inflasi Daerah bulan desember

4. Kelancaran Distribusi

- Penandatanganan Berita Acara Pemeriksaan Kuantitas dan Kualitas Beras oleh Perum Bulog Kanca Baubau dan Dinas Ketahanan Pangan yang dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2024
- Penyerahan Bantuan Perahu Kepada Kelompok Penerima oleh Dinas Perikanan yang dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2024

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN

1. Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat yang terdampak akibat tingginya harga komoditas pangan saat ini.
2. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Buton Selatan.
3. Perlunya mengevaluasi kembali jalur perdagangan di wilayah Kabupaten Buton Selatan sehingga untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depan. Jalur perdagangan tersebut termasuk untuk mengurangi keterlibatan agen yang dapat meningkatkan harga.
4. Perlunya penyelerasan program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
5. Perlunya pemantauan harga dan stok berkala untuk mengidentifikasi kondisi harga dan pasokan komoditas strategis. Saat ini harga dan stok sudah tersedia di Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan, namun kurangnya komunikasi menyebabkan informasi belum dapat digunakan secara lebih komprehensif.
6. Perlunya pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan

kuantitas dan kualitas komoditas karena saat ini komoditas. Saat ini masih banyak petani atau nelayan yang menanam tanpa melihat kondisi cuaca.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN

1. Keterjangkauan Harga

- Memantau keberlanjutan dan perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sebagai bentuk pengendalian inflasi secara berkelanjutan.
- Melaksanakan operasi pasar untuk memastikan keterjangkauan harga.

2. Komunikasi Efektif

- Terus memperkuat sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktivitas.

3. Ketersediaan Pasokan

- Memperkuat koordinasi antar OPD teknis TIM Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Buton Selatan untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.
- Melaksanakan operasi pasar untuk memastikan ketersediaan pasokan.

4. Kelancaran Distribusi

- Mendorong terbentuknya pasar digital untuk mempermudah pemantauan harga dan pasokan secara berkala, serta mereduksi ketimpangan harga antar daerah.